

ABSTRACT

NIDHAL GUESSOUM'S SCIENTIFIC INTERPRETATION METHOD (ANALYTICAL STUDY ON *AL-ĀYAH AL-KAUNIYYAH*)

Name: Herlina Yunita Amroin

NIM : 422021238200

In studying the relationship between the Qur'an and science, the scientific interpretation approach offers a perspective that aims to bridge the Qur'an and modern science. Nidhal Guessoum, a contemporary Muslim scientist, developed a method of scientific interpretation that combines contextual and rational approaches that emphasize the importance of avoiding the tendency of literal interpretation in scientific interpretation so that the understanding of Qur'anic verses remains in line with established scientific principles.

This research aims to analyze Nidhal Guessoum's scientific interpretation method, including the basic principles that are the basis of his approach and step in interpreting the verses of the Qur'an. It focuses on how the method is used to understand Qur'anic verses related to scientific phenomena and criticism of them.

This research is included in the category of library research that uses qualitative methods with a focus on narrative analysis. A descriptive-analytical approach is applied to analyze the scientific interpretation methods developed by Nidhal Guessoum deeply.

Nidhal Guessoum adopts an integrative approach to interpreting science, combining the understanding of the Qur'an with modern scientific methods. He emphasizes the importance of scientific objectivity, avoiding scientific claims that cannot be empirically verified and analyzing the verses in historical and linguistic contexts. Guessoum developed Syahrur's hermeneutic method and balanced between science and religion. He compares classical interpretation with modern views, highlighting the differences in approaches. Although the goal is to maintain objectivity, this method has the potential to lead to relativism in religious understanding, especially when verses that cannot be empirically tested are questioned according to current scientific theories

The suggestions emphasize the importance of understanding the interpretation of the Qur'an using various approaches while still holding to religious principles. The researcher hopes this study will inspire further scientific interpretation studies.

Keywords: Nidhal Guessoum, Scientific Interpretation, Method

ABSTRAK

METODE TAFSIR SAINS NIDHAL GUESSOUM (STUDI ANALISIS *AL-ĀYAH AL-KAUNIYYAH*)

Nama : Herlina Yunita Amroin

NIM : 422021238200

Dalam mengkaji hubungan antara Al-Qur'an dan sains, pendekatan tafsir ilmiah menawarkan sebuah perspektif yang bertujuan untuk menjembatani Al-Qur'an dan Sains Modern. Nidhal Guessoum, seorang ilmuwan Muslim kontemporer, mengembangkan metode tafsir ilmiah yang memadukan pendekatan kontekstual dan rasional yang menekankan pentingnya menghindari kecenderungan penafsiran harfiah dalam penafsiran ilmiah agar pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tetap sejalan dengan kaidah-kaidah keilmuan yang telah mapan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode tafsir sains yang dikembangkan oleh Nidhal Guessoum, termasuk prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan pendekatannya serta Langkah-langkahnya dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana metode tersebut digunakan untuk memahami ayat-ayat yang berkaitan dengan fenomena ilmiah dan kritik terhadapnya.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan yang menggunakan metode kualitatif dengan fokus pada analisis naratif. Pendekatan Analisis Deskriptif diterapkan untuk menggali secara mendalam metode interpretasi ilmiah yang dikembangkan oleh Nidhal Guessoum.

Nidhal Guessoum mengadopsi pendekatan integratif dalam tafsir sains, menggabungkan pemahaman Al-Qur'an dengan metode ilmiah modern. Ia menekankan pentingnya objektivitas ilmiah, menghindari klaim ilmiah yang tidak dapat diverifikasi empiris, dan menganalisis ayat dalam konteks historis dan linguistik. Guessoum mengembangkan metode hermeneutika Syahrur dan menyeimbangkan antara sains dan agama. Ia membandingkan interpretasi klasik dengan pandangan modern, menyoroti perbedaan pendekatan. Meskipun tujuannya menjaga objektivitas, metode ini berpotensi menimbulkan relativisme dalam pemahaman agama, terutama ketika ayat-ayat yang tidak bisa diuji empiris dipertanyakan sesuai teori ilmiah terkini.

Saran yang diberikan menekankan pentingnya memperluas pemahaman tentang penafsiran Al-Qur'an dengan berbagai pendekatan dan tetap berpegang pada prinsip agama. Peneliti berharap penelitian ini berkontribusi dan menginspirasi kajian lebih lanjut dalam tafsir sains.

Kata Kunci: Nidhal Guessoum, Tafsir Ilmi, Metode